



Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Biologi Kelas XI dan XII IIS SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Diani Citra Rosi, Ganda Hijrah Selaras, Rahmadhani Fitri
Jurusan Biologi FMIPA, Universitas Negeri Padang
Jl. Prof. Dr. Hamka. Air Tawar Barat, Kecamatan Padang Utara. Kota Padang, Sumatera Barat
Email: dianicitrarosinews@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Peserta didik adalah generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat berperan dalam globalisasi kearah yang lebih baik. Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan formal memiliki tugas menciptakan output yang berkualitas. Inti dari kegiatan pendidikan adalah proses interaksi belajar mengajar. Proses belajar mengajar adalah upaya untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, peran guru sangat diperlukan untuk menciptakan interaksi belajar mengajar yang kondusif, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan agar nantinya terampil dalam melakukan atau melaksanakan proses belajar mengajar. Kompetensi pedagogik guru menjadi faktor yang sangat menunjang dalam proses belajar mengajar di sekolah. Melihat realita yang ada, keberadaan guru yang memiliki kompetensi sangat jauh dari apa yang dicita-citakan. Dari kekurangan tersebut maka secara langsung akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Fenomena penting yang mendasari penelitian ini yaitu masih kurangnya pemahaman guru terhadap ,ateri secara keseluruhan.

Keywords: Kompetensi Pedagogik Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Peserta didik adalah generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat berperan dalam globalisasi ke arah yang lebih baik. Mereka membutuhkan pembinaan dan pengembangan kemampuan sejak dini dari orang tua maupun lembaga pendidikan untuk berkembang secara optimal, dan dapat berperan dalam era globalisasi. Peran lembaga pendidikan khususnya pendidikan formal (sekolah) yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan formal memiliki tugas menciptakan output yang berkualitas termasuk di SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU.

Guru berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan proses belajar mengajar yang efektif, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai. Menurut Khodija (2008). Begitu pentingnya peran guru dalam proses pendidikan, maka seorang guru dituntut untuk selalu meningkatkan kemampuannya sebagai tenaga yang profesional.

Inti dari kegiatan pendidikan adalah proses interaksi belajar mengajar. Proses belajar mengajar adalah suatu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam proses belajar mengajar sebagian besar hasil belajar peserta didik ditentukan oleh peranan guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal (Suryosubroto, 2009:2). Seorang siswa dikatakan belajar apabila dapat mengetahui sesuatu yang dipahami sebelumnya, dapat melakukan atau menggunakan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat digunakannya termasuk sikap tertentu yang mereka miliki. Sebaliknya, seorang guru yang dikatakan telah mengajar apabila dia telah membantu siswa atau peserta didik untuk memperoleh perubahan yang dikehendaki.

Untuk membuktikan kualitas guru, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 (tindak lanjut dari Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen) Pasal 2 yang menyatakan “Guru wajib memiliki Kualitas Akademik, Kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional” dan pasal 3 Ayat 1 dan 2 yang menyatakan:

- (1) Kompetensi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan
- (2) Kompetensi Guru sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Kompetensi pedagogic merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik, yang meliputi pemahaman potensi peserta didik, pelaksanaan pembelajaran, mengembangkan bakat dan minat peserta didik dan lain-lain. Kompetensi pedagogic guru menjadi faktor yang sangat menunjang dalam proses belajar mengajar di sekolah. Melihat realita yang ada, keberadaan guru yang memiliki kompetensi sangat jauh dari apa yang dicita-citakan. Hal ini terlihat dari kekurangan guru dalam persiapan kegiatan belajar mengajar, penggunaan metode yang kurang tepat dan kurang bervariasi, kurang mampu menggunakan media pembelajaran yang ada, kurang efektif dalam

memanfaatkan waktu pembelajaran, kurang mampu memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber ilmu pengetahuan, bahkan kurang menguasai bahan pengajaran sehingga kegiatan belajar mengajar kurang berjalan dengan maksimal dan menarik.

Dari kekurangan tersebut, maka secara langsung akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 3) “Hasil Belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses-proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar”. Menurut Sudjana (2014: 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Fenomena penting yang mendasari penelitian ini yaitu masih kurangnya pemahaman guru terhadap materi secara keseluruhan. Tugas yang diberikan kepada siswa juga hanya sebatas catatan ataupun ringkasan. Dan alasan peneliti memilih penelitian Pelajaran Biologi di kelas XI dan XII IIS yaitu karena di kelas IIS Biologi masih termasuk mata pelajaran baru, jadi peneliti ingin melihat apakah kompetensi pedagogic guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi ini.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Biologi Kelas XI dan XII IIS SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditetapkan, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel X (kompetensi pedagogik guru) terhadap variabel Y (hasil belajar siswa). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Alasannya adalah agar dapat diketahui seberapa besar Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Biologi Kelas XI dan XII IIS SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Data Penelitian

Adapun data dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian yang diamati. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang akan dibagikan kepada murid.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru mengenai sekolah dan nilai yang menunjukkan hasil belajar siswa atau hasil ulangan siswa dari guru biologi.

Instrumen

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Adapun bentuk instrumen pengumpulan data primer adalah dengan menggunakan kuesioner (angket). Dibawah ini merupakan instrumen yang digunakan dalam kuesioner/angket, yaitu:

Variabel	Indikator
Kompetensi Pedagogik (X)	Menguasai Karakteristik Peserta Didik
	Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik
	Pengembangan Kurikulum/Silabus
	Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik
	Memahami dan Mengembangkan Potensi Peserta Didik
	Komunikasi dengan Peserta Didik
	Penilaian dan Evaluasi
Hasil Belajar Siswa (Y)	Nilai hasil belajar siswa(nilai ujian mid semester).

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan upaya yang harus dilakukan untuk mendapatkan berbagai informasi dalam penelitian. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Metode dokumentasi yaitu data yang diperoleh dari sekolah atau dari guru mengenai hasil belajar siswa yang berupa nilai mata pelajaran biologi. Adapun untuk melengkapi data melalui metode dokumentasi yaitu nilai hasil belajar biologi siswa kelas XI dan XII IIS SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
2. Metode Kuesioner/Angket yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang dibuat dalam penelitian ini berupa daftar pertanyaan mengenai kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Dalam penelitian ini data diolah menggunakan skala likert yang terdiri dari empat alternatif jawaban dengan cara diberi skor. Dimana skor yang digunakan sebagai berikut:
 - a. Sangat Baik diberi bobot 4
 - b. Baik diberi bobot 3
 - c. Kurang Baik diberi bobot 2
 - d. Tidak Baik diberi bobot 1

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran Biologi kelas XI dan XII SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru, berdasarkan distribusi frekuensi jawaban responden atas pertanyaan dalam kuesioner.

Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen dari suatu regresi memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji ini dilakukan dengan cara melihat tabel Tests of Normality Kolmogorov-Smirnov yang diperoleh dari hasil SPSS.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini dilakukan dengan cara melihat tabel ANOVA yang diperoleh dari hasil SPSS.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh satu variabel bebas dan variabel terikat. Persamaan analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (Hasil Belajar Siswa)

a = nilai konstanta regresi

b = koefisien regresi

X = Variabel independen (Kompetensi Pedagogik Guru)

Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi pedagogik guru (X) terhadap hasil belajar siswa (Y). Adapun kriteria sebagai berikut:

- Jika angka signifikan penelitian > 0.05 hipotesis diterima yang artinya: kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
- Jika angka signifikan penelitian < 0.05 hipotesis ditolak yang artinya: kompetensi pedagogik guru tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi menjelaskan variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel secara bersama-sama). Jadi, jika nilai semakin mendekati angka 1, maka hubungan antar variabel semakin baik dan begitu juga sebaliknya jika nilai antar variabel semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antar variabel semakin tidak baik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui gambaran kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa dengan cara melihat tabel

distribusi frekuensi dari setiap indikator dari kuesioner yang diberikan kepada seluruh responden. Data yang digunakan dari setiap pertanyaan dalam variabel kompetensi pedagogik guru secara keseluruhan digambarkan sebagai berikut:

Analisis Statistik Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru

Berdasarkan data yang diperoleh dari setiap pertanyaan dari responden tentang kompetensi pedagogik guru pada umumnya rendah yaitu sebesar 70,15%. Bahkan 29,85% kompetensi pedagogik guru dalam kategori sangat rendah.

Analisis Statistik Deskriptif Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil Mid Semester dapat diketahui bahwa secara persentase tertinggi sebanyak 40,35% mendapat kategori nilai rendah. Sedangkan hasil belajar yang dikategorikan tinggi sebanyak 34,3%, dikategorikan sangat tinggi sebesar 14,9%, dan sebanyak 10,5% dikategorikan sangat rendah.

Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah jika model regresi memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Cara untuk mendeteksi normal atau tidaknya yaitu dengan membandingkan nilai koefisien sig dengan tingkat signifikan= 0.05, dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai sig > 0.05 maka data berasal dari distribusi normal.

Dapat diketahui bahwa variabel X dan variabel Y mempunyai nilai sig = 0.200 yang berarti lebih dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X dan variabel Y mempunyai sebaran data yang normal.

Uji Linearitas

Uji Linearitas ini bertujuan untuk mengetahui 2 variabel tersebut mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear.

Berdasarkan nilai signifikan diperoleh nilai 0.412 lebih besar dari 0.05, yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan.

Uji t

Uji t ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf signifikan sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$). hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikan $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df=n-2$ atau $67-2=65$. Diketahui pada taraf signifikan 0,05 adalah 15,235.

Hipotesis dalam penelitian ini diduga adanya pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dari hasil perhitungan statistik, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a+bX$$

Uji Koefisien Determinasi (adjusted r^2)

Diketahui nilai r^2 sebesar 0,781. Artinya bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebesar 78,1%. Dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan sisa nya $100\% - 78,1\% = 15,9\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini seperti minat belajar, motivasi belajar, disiplin belajar, dan lainnya.

PENUTUP

Pembuktian hipotesis berguna untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Yaitu variabel bebas kompetensi pedagogik guru, dan variabel terikat hasil belajar siswa.

Berdasarkan jawaban responden untuk pertanyaan terbuka responden mengatakan bahwa kompetensi pedagogik guru sangat rendah. Rendah dalam hal ini maksud nya guru belum mampu mengaplikasikan kompetensi pedagogik dalam kegiatan belajar mengajar. Seperti menggunakan media saat pembelajaran, pemahaman terhadap peserta didik, menerapkan strategi, metode dan model yang bervariasi dalam pembelajaran, dan lain sebagainya.

Untuk pembuktian hipotesis ini yaitu apakah variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, maka dapat dilakukan dengan uji t. Hasil dari perhitungan uji t dalam penelitian ini menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel dengan demikian hipotesis terjawab bahwa variabel kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

REFERENSI

- Dimiyati, Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Purwanto, N. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sadulloh, Uyoh, 2010. *Pengantar Pedagogik*. Bandung: Alfabeta
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Uno, Hamzah B. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara